

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *cross sectional* yaitu pengambilan data yang dilakukan hanya sekali dan dalam satu waktu (Nursalam, 2020).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu kuesioner A & kuesioner B. Kuesioner A digunakan untuk mengumpulkan data efikasi diri berupa identitas responden (inisial), usia, jenis kelamin, pendidikan dan kuesioner efikasi diri disusun berdasarkan indikator efikasi diri yang mengacu pada dimensi efikasi diri yaitu *level*, *generality*, dan *strength*. Menurut Brown dkk. (dalam Hasanah, 2019) dengan melihat tiga dimensi tersebut, maka terdapat beberapa indikator efikasi diri yaitu yakin dapat melakukan tugas tertentu, yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan, yakin mampu berusaha dengan keras gigih, dan tekun dalam menyelesaikan tugas, yakin mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan, dan yakin dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi atau kondisi. Responden mengisi jawaban kuesioner dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban. Penelitian menggunakan lembar kuesioner yang berisi 25 item pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dan pilihan jawaban alternatif yaitu: Tidak yakin, Kurang yakin, Yakin, dan Sangat yakin. Pemberian skor dimulai dari 1 sampai 4, untuk jawaban Tidak yakin dengan skor=1, jawaban Kurang yakin

dengan skor=2, jawaban Yakin dengan skor=3, dan jawaban Sangat yakin dengan skor=4. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka dapat disimpulkan tingkat efikasi diri yang dimiliki semakin tinggi. Rentang penilaian dalam kategori tinggi bila nilai (75-100), kategori sedang bila nilai (50-74), dan kategori rendah bila nilai (25-49).

Kuesioner B digunakan untuk mengumpulkan data kepatuhan diet hipertensi diadopsi dari penelitian (Khoerunisa, 2021) yang berisi pernyataan-pernyataan untuk mengidentifikasi kepatuhan diet hipertensi. Kuesioner ini terdiri dari 10 komponen pernyataan mengenai kepatuhan diet hipertensi. Kuesioner terdiri dari 2 tipe yaitu *Favorable* (positif) dan *Unfavourable* (negatif). Pernyataan kuesioner terdiri dari 20 item yang terdiri dari komponen makanan yang mengandung sumber kalium yaitu positif 1,2, negatif (tidak ada), sumber kalsium yaitu positif 3,4 , negatif (tidak ada), asupan serat yaitu positif 5,6, negatif (tidak ada), sumber protein nabati yaitu positif 7,8, negatif (tidak ada), sumber protein hewani yaitu positif 9,10,11, negatif (tidak ada), asupan kolesterol yaitu positif (tidak ada), negatif 12,13, bahan adaptif pangan yang mengandung natrium yaitu positif 14, negatif yaitu 15, makan minuman yang mengandung gula yaitu positif (tidak ada), negatif 16,17, konsumsi kafein yaitu positif (tidak ada), negatif 18, makan dan minuman yang mengandung soda dan alkohol yaitu positif (tidak ada), negatif 19 dan 20. Pilihan jawaban menggunakan skala *likert* dan pilihan jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak pernah. Pemberian skor dimulai dari 1 sampai 4 untuk jawaban pernyataan yang bersifat positif, Selalu diberi skor= 4, Sering diberi skor=3, Kadang-kadang diberi skor= 3, Tidak pernah diberi skor= 1. Untuk pernyataan yang bersifat negatif, Selalu diberi skor= 1, Sering diberi skor=2, Kadang-kadang diberi skor= 3, Tidak pernah diberi skor= 4. Responden harus memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban. Rentang penelitian dalam kategori patuh bila nilai (60-80), kategori cukup patuh bila nilai (40-59), dan kategori tidak patuh bila nilai (20-39).

3.2.1.1 Uji Validitas

Validitas mengacu pada tingkat keakuratan suatu metode atau instrumen dalam mengukur hal yang memang dimaksud untuk diukur. Dengan kata lain, validitas mencerminkan sejauh mana alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang tepat dan sesuai dengan tujuan pengukurannya (Sugiyono, 2019). Uji validitas dilakukan di Desa Curug kepada 30 responden pada tanggal 14 Mei 2025 dengan menggunakan kuesioner efikasi diri yang berjumlah 25 pernyataan diperoleh r hitung sebesar 0,362 sampai 0,680 dan dikatakan lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga kuesioner efikasi diri yang berjumlah 25 pernyataan dinyatakan valid.

3.2.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan seberapa handal atau dapat diandalkannya suatu instrumen penelitian dalam suatu penelitian. Dengan kata lain menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran bila instrument yang sama digunakan untuk mengukur gejala yang sama dua kali atau lebih. Uji reliabilitas dilakukan di Desa Curug dengan jumlah responden 30 pada tanggal 14 Mei 2025. Pada kuesioner efikasi diri didapatkan hasil nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah 0,852. Artinya nilai koefisien tersebut lebih dari 0,60 yang menunjukkan bahwa instrument tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dijadikan sebagai instrument penelitian.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian Hubungan efikasi diri dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia di Desa Pasangan yaitu diperoleh setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada penderita lansia hipertensi di Desa Pasangan. Cara pengumpulan data melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu dengan cara menyusun proposal dan melakukan sidang proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti meminta surat permohonan izin melaksanakan penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar ke Kepala Desa Pasangan untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah tahap persiapan dilakukan tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian. Tahap pelaksanaan setelah mendapat acc dari dosen

pembimbing dan dosen penguji, selanjutnya peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance* (EC) sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian. Setelah surat *ethical clearance* (EC) keluar pada tanggal 5 Mei 2025, peneliti melakukan permohonan izin penelitian di Desa Pasangan, dan setelah mendapatkan izin, peneliti melaksanakan penelitian di Desa Pasangan selama tiga hari. Peneliti dibantu oleh lima enumerator yaitu mahasiswa semester delapan yang sudah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah keperawatan medikal bedah yang sebelumnya sudah dijelaskan, dan sudah satu persepsi pada penelitian ini, serta mahasiswa tersebut sudah bersedia untuk menjadi enumerator pada penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan cara mendatangi rumah responden satu persatu (*door to door*) kepada 55 responden, yang kemudian dibagi menjadi tiga tim dan dalam satu tim berjumlah 2 orang. Kemudian ketiga tim tersebut melakukan penelitian pada saat waktu yang bersamaan, pada tanggal 16, 17, dan 18 Mei 2025. Sebelum kuesioner tersebut diisi, peneliti maupun enumerator memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan, menyampaikan manfaat penelitian, dan meminta persetujuan menjadi responden. Pada saat penelitian pada hari pertama tim 1 memperoleh 7 responden, tim 2 memperoleh 7 responden, dan tim 3 memperoleh 5 responden. Pada hari kedua, tim 1 memperoleh 5 responden, tim 2 memperoleh 6 responden, dan tim 3 memperoleh 7 responden. Pada hari ketiga, tim 1 memperoleh 8 responden, tim 2 memperoleh 6 responden, dan tim 3 memperoleh 4 responden. Setelah itu, data dikumpulkan, dan dimasukkan ke *Microsoft excel* untuk mengecek ulang data yang sudah terkumpul, lalu data dimasukkan ke dalam SPSS untuk mengolah data dan dianalisis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi yang ada di Desa Pasangan berjumlah 55 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 responden sama dengan jumlah populasi, karena populasi kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel.

3.4 Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* yaitu 55 responden.

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: Lansia yang bersedia menjadi responden, lansia yang mampu berkomunikasi dengan baik, lansia yang memiliki keadaan tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolic > 90 mmHg, dan lansia dengan kondisi hemodinamik yang stabil (N: 60-100 x/menit, RR: 12-20 x/menit).

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Lansia yang mengalami gangguan pendengaran, penglihatan dan lansia yang mengalami gangguan mental dan kognitif.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasangan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16, 17, & 18 Mei 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Karakteristik Responden:				
	a. Usia	Lamanya waktu hidup individu yang dihitung sejak lahir sampai saat ini.	Kuesioner	1. 60-74 Tahun: Lansia (<i>Elderly</i>) 2. 75-90 Tahun: Lansia tua (<i>Old</i>) 3. >90 Tahun: Lansia sangat tua (<i>Very old</i>)	Ordinal
	b. Jenis kelamin	Ciri biologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
	c. Pendidikan	Jenjang sekolah terakhir yang ditempuh.	Kuesioner	1. Tidak sekolah/tidak tamat SD 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Diploma/ Perguruan tinggi	Ordinal
2.	Variabel bebas: Efikasi diri	Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan.	Kuesioner	1. Rendah jika total skor= 25-49 2. Sedang jika total skor= 50-74 3. Tinggi jika total skor=75-100	Ordinal
3.	Variabel terikat: Kepatuhan diet hipertensi pada lansia	Ketentuan dalam mengkonsumsi makanan yang dapat mengurangi hipertensi sesuai anjuran DASH	Kuesioner	1. Tidak patuh bila nilai 20-39 2. Cukup patuh bila nilai 40-59 3. Patuh bila nilai 60-80	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data terdiri dari berbagai tahapan (Sugiyono, 2019) antara lain:

3.7.1.1 *Editing*

Pengeditan data adalah tahap dimana data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner diperiksa untuk memastikan bahwa semua jawaban telah terisi secara lengkap. Apabila ditemukan jawaban yang belum lengkap saat proses ini, maka pengumpulan data perlu diulang. Peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang telah terkumpul dari responden menggunakan lembar *check list* (✓) yang bertujuan memastikan bahwa data terisi secara menyeluruh dan jawaban yang diberikan sudah sesuai dengan ketentuan.

3.7.1.2 *Coding*

Coding melibatkan pengkategorian data dengan memberikan kode tertentu. Pengklasifikasian ini dilakukan berdasarkan persepsi peneliti. Kode diberikan kepada setiap titik data untuk memudahkan pemrosesan data yang telah dikategorikan. Pada *coding* kali ini peneliti memberi kode pada karakteristik responden usia (60-74 Tahun=1, 75-90 Tahun=2, > 90 Tahun=3), Jenis Kelamin (Laki-laki=1, Perempuan=2), Pendidikan (Tidak sekolah/tidak tamat SD=1, Tamat SD=2, Tamat SMP=3, Tamat SMA=4, Tamat Diploma/Perguruan Tinggi=5). Dalam penelitian ini memberikan kode pada kuesioner efikasi diri dan kepatuhan diet hipertensi pada lansia. Pada kuesioner efikasi diri dengan kode efikasi diri tinggi=3, kode efikasi diri sedang=2, kode efikasi diri rendah=1. Pada kuesioner kepatuhan diet hipertensi pada lansia dengan kode patuh=3, kode cukup patuh=2, dan kode tidak patuh=1.

3.7.1.3 *Entry*

Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam program *computer statistic* untuk dapat dianalisis. Tahapan ini peneliti memasukkan data responden yang telah dikumpulkan mulai dari kuesioner.

3.7.1.4 *Cleaning*

Cleaning yaitu peneliti memastikan dan pengecekan kembali bahwa data-data yang telah dimasukkan kedalam pengolah data sudah sesuai dan tidak adanya kesalahan. Jika terjadi kesalahan maka peneliti melakukan pengecekan kesalahan data tersebut sebelum dimasukkan kedalam komputer untuk melihat apakah langkah-langkah sebelumnya sudah diselesaikan dengan benar dan peneliti segera memperbaiki sehingga sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.

3.7.1.5 *Tabulasi*

Setelah data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, selanjutnya data dimasukkan dalam tabel. Masing-masing skoring hasil kuesioner efikasi diri dan kuesioner kepatuhan diet hipertensi pada lansia dimasukkan ke dalam tabel untuk mempermudah pemrosesan data. Pada tahap ini, data diolah dan dikategorikan secara akurat dan cepat ke dalam bentuk tabel dan narasi sesuai dengan judul penelitian. Setelah itu, data akan diolah dan dilakukan analisis statistik.

3.7.2 Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data akan diolah dan dilakukan analisis. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu:

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan jenis analisis yang dilakukan dengan tujuan memberikan penjelasan tentang sifat masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk kategorik, sehingga bentuk penyajian berbentuk distribusi jumlah dan presentase. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan tujuan khusus yang pertama mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan Pendidikan. kedua mengidentifikasi efikasi diri dan kepatuhan diet hipertensi lansia yang dilakukan responden penderita hipertensi.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara faktor independent dengan faktor dependen (Taufik et al., 2018). Analisa bivariat penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak pada variabel bebas efikasi diri dengan variabel terikat kepatuhan diet hipertensi pada lansia. Analisis dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap relevan dengan uji statistik yang digunakan menggunakan rumus *Kendall's Tau*, alasannya karena untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel yang berdata ordinal. Berdasarkan hipotesis jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (signifikansi $> 0,05$) maka hipotesis (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima, sedangkan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis nihil ditolak.

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian menunjukkan prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Menurut Kemenkes, (2021), terdapat tiga prinsip etika dasar adalah sebagai berikut:

3.8.1 Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Pada saat melakukan penelitian, dilakukan atas kesiapan dan persetujuan dari responden. Peneliti memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden yaitu lansia yang menderita hipertensi sebagai bukti kesiapan dan ketersediaan untuk menjadi responden penelitian serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.

3.8.2 Prinsip Menghormati privasi dan kerahasiaan responden (*Respect for privacy and confidentiality*)

Pada saat melakukan penelitian, peneliti menjamin kerahasiaan identitas atau informasi lain yang berkaitan dengan privasi responden penelitian dengan tidak mempublikasi hasil penelitian yang berkaitan dengan identitas atau informasi lain

yang bersifat privasi responden. Publikasi penelitian hanya menggunakan inisial nama responden.

3.8.3 Prinsip keadilan (*justice*)

Pada saat melakukan penelitian, peneliti harus adil tidak boleh membeda-bedakan responden dalam hal agama, etnis, ras, atau budaya dan semua responden diperlakukan sama. Prinsip keadilan itu sendiri memiliki makna bahwasanya penelitian ini tidak merugikan responden melainkan memberi keuntungan atau manfaat kepada responden sesuai dengan keahliannya.

3.8.4 Prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Pada saat melakukan penelitian ini, telah memperhitungkan manfaat yang akan didapatkan oleh peneliti maupun responden itu sendiri. Manfaat penelitian ini bagi responden adalah menambah wawasan mengenai diet hipertensi agar mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi penderita hipertensi ditempat penelitian khususnya bagi warga di Desa Pasangan. Informasi atau pengetahuan ini berbentuk media leaflet yang diberikan kepada responden mengenai diet hipertensi yang baik.